



KEBENARAN SEDERHANA DARI SURGA—POLA TUHAN

Penatua Earl C. Tingey

Dari Presidensi Tujuh Puluh

Api Unggun CES untuk Dewasa Muda • 13 Januari 2008 • Universitas Brigham Young

Sahabat-sahabat muda yang terkasih, istri saya dan saya senang dapat berada bersama Anda malam ini. Saya membayangkan Anda yang berada di berbagai tempat di seluruh dunia ketika api unggun ini disiarkan melalui sistem satelit Gereja dalam 32 bahasa. Saya percaya dan berdoa semoga saya dapat dipahami dan agar, di mana pun Anda berada, Anda akan merasakan Roh dan memahami pesan saya.

Saya paham bahwa sebagian besar hadirin ini terdiri dari dewasa lajang dengan beragam keadaan. Banyak di antara Anda baru lulus SMA. Yang lain sedikit lebih tua dan telah menikmati pendidikan universitas atau perguruan tinggi beberapa tahun. Banyak di antara Anda sudah bekerja atau bersekolah di sekolah-sekolah yang menyediakan pelatihan dan membekali Anda dengan keterampilan untuk merawat diri Anda serta keluarga Anda. Dan, tentu saja, banyak di antara Anda adalah purnamisi dan sedang menyongsong tahap kehidupan Anda berikutnya, yang akan kita bicarakan malam ini. Betapa bersyukur saya bahwa Anda masing-masing—dalam berbagai keadaan Anda—bersedia datang malam ini dan merasakan roh yang sama yang ada di Gereja ini.

Sepuluh Kebenaran Sederhana dari Surga

Saya memberi judul ceramah saya *Kebenaran Sederhana dari Surga—Pola Tuhan*. Kalimat pertama dari judul ceramah saya diambil dari ceramah luar biasa yang pernah diberikan oleh Nabi Joseph Smith di Nauvoo pada tahun 1844, tahun yang sama ketika dia terbunuh sebagai martir. Joseph Smith sedang berceramah pada upacara pemakaman seorang anggota Gereja yang bernama King Follett. Dia memulai ceramahnya dengan mengatakan: “Saya tidak ... bermaksud menyenangkan telinga Anda dengan kata-kata atau pidato yang muluk-muluk, atau seperti cendekiawan; tetapi saya ... [bermaksud] menguatkan Anda dengan *kebenaran sederhana dari surga*.”¹

Kalimat kedua judul saya terdapat dalam tulisan suci. Pola Tuhan terdapat dalam Ajaran dan Perjanjian: “Aku akan memberimu suatu pola segala hal, supaya

kamu jangan tertipu, karena Setan berkeliaran di negeri, dan dia melanjutkan menipu bangsa-bangsa” (A&P 52:14).

Saya ingin mengajarkan kepada Anda kebenaran sederhana dari pola Tuhan yang ada sebelum pengalasan dunia dan yang mengenainya kita mulai belajar ketika kita membaca Adam dan Hawa ditempatkan di Taman Eden. Ini adalah pola yang hendaknya Anda inginkan. Bentuk pola dan rencana yang hebat ini akan memberi pengalaman sukacita kekal kepada Anda. Ingatlah perkataan Lehi dalam Kitab 2 Nefi: “Adam jatuh supaya manusia boleh ada; dan manusia ada, supaya mereka boleh bersukacita” (2 Nefi 2:25). Mengambil bagian dalam pola ini akan menjadi keputusan paling penting yang akan Anda buat.

Berhati-hatilah agar Anda tidak menolak pola tersebut karena menganggapnya terlalu keras. Pola ini telah diajarkan oleh banyak nabi. Ingat, para nabi mengasihi kebenaran dan membicarakannya, dan mereka tidak mengurangi atau mengubah kebenaran dan mengatakan hal-hal yang mudah yang ingin didengarkan orang (lihat Yesaya 30:20; 2 Nefi 9:40). Jadi berhati-hatilah agar Anda tidak menolak para nabi karena keadaan pribadi dan jadwal waktu Anda sekarang tidak dapat menampung nasihat mereka.

Saya berdoa semoga ketika saya berbicara ini hati dan pikiran Anda terbuka untuk menerima kesan dan inspirasi, melalui Roh, yang membimbing Anda ketika Anda membuat keputusan penting yang akan memengaruhi kehidupan Anda. Saya bersaksi bahwa apa yang saya bicarakan adalah kehendak Tuhan kepada anak-anak-Nya—terutama Anda, dewasa lajang muda Gereja ini.

Ketika Bapa Surgawi terkasih kita, melalui Putra Terkasih-Nya, Yesus Kristus, menciptakan dan mengorganisasi dunia, Dia menetapkan sebuah pola yang berhubungan dengan membangun organisasi keluarga yang masih berlanjut hingga sekarang. Jadi, sekarang, dengan membaca dari Kitab Musa dalam Mutiara yang Sangat Berharga, marilah kita

memeriksa ulang 10 kebenaran sederhana surga dan membahas bagaimana kebenaran-kebenaran ini merupakan sebuah pola bagi Anda di zaman sekarang.

1. Allah Telah Menciptakan Bumi Ini bagi Tempat Tinggal dan Penggunaan Kita

Pertama: "Maka Aku, Tuhan Allah, membawa manusia dan menemukannya di dalam Taman Eden untuk memelihara serta mengurusnya" (Musa 3:15).

Seperti yang Anda ketahui, Allah menciptakan surga dan dunia serta semua bentuk kehidupan dan memberi kuasa kepada anak-anak-Nya atas bentuk kehidupan itu. Allah menciptakan Taman Eden yang indah dan menempatkan manusia di taman itu untuk merawat dan menjaganya. Kita mungkin tidak hidup di Taman Eden seperti Adam, tetapi kita diberi kesempatan merawat dan menjaga bagian dunia tempat kita tinggal. Kita seharusnya bersukacita.

Jadi kebenaran *sederhana dari surga* saya adalah bahwa Allah telah menciptakan dunia untuk kita tinggali dan gunakan. Kita harus bekerja. Kita harus membuat keadaan dan yang ada di sekeliling kita lebih baik. Kita memiliki tanggung jawab untuk tetap sibuk dan sepenuhnya terlibat dalam kehidupan yang bertujuan serta dalam melaksanakan semua tanggung jawab yang diberikan kepada kita oleh Bapa Surgawi.

Rencana keselamatan kekal, yang diciptakan Bapa dan dilaksanakan serta menjadi Tujuan Utama Yesus Kristus, telah memberi kesempatan kepada manusia untuk datang ke dunia ini dan memperoleh tubuh jasmani serta membuktikan kesediaan kita mematuhi perintah-perintah Allah. Nah, di sinilah kita sekarang. Kita hidup di dunia yang indah. Kita telah dibekali dengan pengetahuan tentang Injil yang dipulihkan. Kita telah memiliki setiap kesempatan yang pernah dimiliki manusia. Apa yang akan kita lakukan dengan kesempatan istimewa ini?

2. Manusia Tidak Baik Sendirian

Marilah kita sekarang melihat *kebenaran sederhana dari surga* yang kedua. Sekali lagi, saya akan membaca dari Kitab Musa: "Maka Aku, Tuhan Allah, berfirman kepada Putra Tunggal-Ku, bahwa tidaklah baik bahwa manusia itu sendirian, oleh karena itu, Aku akan membuat seorang pembantu yang berguna baginya" (Musa 3:18).

Di sini kita melihat bahwa kebenaran sederhana dari surga yang lain adalah bahwa tidaklah baik bahwa laki-laki atau perempuan itu sendirian. Mereka

harus memiliki pasangan. Hanya sedikit, jika ada, kebenaran sederhana dari surga yang lebih penting bagi kita daripada pengetahuan bahwa kita hendaknya memiliki pasangan, seorang istri bagi pria atau suami bagi wanita.

Mungkin kita harus membuat definisi pasangan. Anda tidak boleh salah paham dengan apa yang dimaksud Tuhan ketika Adam diberi tahu agar dia memiliki pasangan. Seorang pasangan adalah seorang rekan yang cocok atau setara dengan kita. Kita berjalan berdampingan dengan pasangan kita, tidak di depan atau di belakangnya. Seorang pasangan adalah mitra yang setara antara suami dan istri. Hawa setara dengan Adam seperti suami dan istri itu setara satu dengan yang lainnya.

Adam masih di Taman Eden ketika Tuhan menyatakan bahwa dia akan memiliki seorang pasangan. Dia belum memakan buah yang menyebabkannya diusir dari Taman Eden dan yang berakhir dengan kematian jasmani. Oleh karena itu, Adam menerima pasangan kekalnya. Ini bukan sekadar pertemanan. Ini merupakan sebuah hubungan dalam perjanjian.

Bila Anda memikirkan pasangan Anda, rencanakanlah untuk kekekalan. Persiapkan diri Anda untuk memasuki bait suci. Jadilah layak untuk memasuki bait suci. Bait suci adalah tempat Anda dan pasangan Anda membentuk sebuah keluarga kekal. Di mana pun, Anda kaum muda hendaknya menyelesaikan misi dengan terhormat sebelum Anda menentukan pasangan Anda. Pelayanan misi Anda akan mempersiapkan Anda untuk peran masa depan Anda sebagai suami dan ayah yang saleh dan akan menjadi berkat bagi Anda di sepanjang kehidupan Anda. Pelayanan misi Anda juga memberkati keturunan masa datang Anda.

Kadang-kadang kita menjumpai anggota, termasuk dewasa lajang muda, yang pernah mendengar, melihat, atau menjadi anggota keluarga yang pernikahan bait sucinya tidak mendatangkan kebahagiaan dan bercerai. Karena ingin menghindari pengalaman yang sama, dan takut melakukan kesalahan yang sama, beberapa anggota menghindari pernikahan, dan khususnya pernikahan bait suci.

Malam ini saya memohon agar Anda tidak membiarkan perbuatan orang lain menghalangi Anda mengambil keputusan yang benar dan mengikuti pola kekal. Setan, yang tidak ingin melihat Anda bahagia atau memiliki kemajuan kekal, akan menamakan rasa takut dan ragu dalam pikiran Anda

untuk meyakinkan Anda bahwa Anda hendaknya tidak berusaha untuk mencari pasangan yang dapat menjadi rekan kekal serta mendatangkan sukacita. Brother dan sister, berimanlah, jangan takut, serta jadilah layak untuk memasuki bait suci.

Saya mengimbau Anda semua untuk menetapkan dalam hati Anda kebutuhan mencari dan menemukan pasangan, seperti yang diuraikan Tuhan. Dengan melakukan hal itu, Anda harus membuka kesempatan untuk bergaul dengan anggota lawan jenis yang berbagi nilai Injil yang sama. Untuk tujuan itulah, kami mendorong Anda untuk tidak sekadar aktif di Gereja tetapi mengambil bagian dalam semua kesempatan yang disediakan Gereja untuk pertumbuhan pribadi dan pergaulan. Lembaga keagamaan kita merupakan fasilitas hebat yang memungkinkan Anda berkumpul dan saling bergaul serta melatih kualitas kepemimpinan dan bakat agar Anda dapat melihat mereka yang ada di sekeliling Anda untuk menjadi pasangan Anda.

Saya tahu bahwa banyak di antara Anda ingin menikah tetapi kurang memiliki kesempatan. Hati kami sedih bagi dewasa lajang yang setia yang berada dalam situasi seperti itu. Saya sudah biasa dengan keluarga yang setia pada Gereja yang memiliki beberapa anak lelaki yang berada dalam situasi seperti itu. Para orang tua dan anak lelaki tersebut memutuskan dengan lebih tekun menghadiri upacara bait suci untuk terus “mengganggu Tuhan” dengan urusan ini. Berkat-berkat mengalir kepada mereka, pasangan mereka temukan, pernikahan bait suci pun terjadi. Lakukan semampu Anda sehingga Anda memenuhi syarat untuk menerima bantuan Tuhan dalam masalah ini. Bersabarlah, percayalah kepada Tuhan. Berkat-berkat akhirnya akan datang.

Ingatlah, merupakan kebenaran sederhana dari surga bahwa Anda tidak sendirian dalam perjalanan kekal Anda. Anda harus mencari pasangan yang saleh dan maju terus dengan iman yang besar sehingga Anda dapat, menurut waktu-Nya, menggenapi tujuan kekal yang telah direncanakan Bapa Surgawi bagi Anda.

3. Rencana Itu Menyatakan Bahwa Seorang Laki-Laki dan Seorang Perempuan Akan Menjadi Satu sebagai Suami dan Istri

Kemudian, sebagaimana dinyatakan dalam pasal Musa yang sama, Tuhan menciptakan Hawa. Tuhan kemudian berfirman, “Karena itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan akan

tinggal pada istrinya, dan mereka akan menjadi satu daging” (Musa 3:24).

Ini adalah *kebenaran sederhana dari surga*, bahwa seorang lelaki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan tinggal dengan istrinya, dan mereka menjadi satu daging. Saya kira kita juga dapat berkata bahwa seorang perempuan akan meninggalkan ayah dan ibunya dan menjadi satu daging dengan suaminya.

Menjadi satu sebagai suami istri menyebabkan, dalam banyak kasus, terpisahnya secara fisik dari kemapuan dan ketergantungan Anda kepada orang tua Anda. Meskipun demikian, ketika Anda membuat perubahan ini, hubungan baru ini—untuk bersatu dengan teguh, erat, dan tak tergoyahkan kepada suami atau istri—tidak akan mengurangi kasih dan hormat kekal Anda kepada orang tua Anda.

Tidak ada pengganti untuk kebenaran sederhana dari surga. Wahyu mengatakan hubungan antara lelaki dan perempuan. Memahami kebenaran sederhana ini akan menghilangkan semua kebingungan yang berhubungan dengan masalah yang kadang-kadang disebut secara tidak tepat sebagai “alternatif gaya hidup.” Gaya hidup alternatif semacam itu adalah ulah Setan.

Mohon menyadari pentingnya kebenaran sederhana dari surga ini. Seorang pria dan seorang wanita harus menjadi satu. Dengan kata lain, mereka bersatu dengan setia secara rohani, emosi, dan fisik.

Seperti yang saya sebutkan sebelumnya, hubungan ini pantas karena tata cara indah pernikahan kekal yang dilaksanakan di bait suci. Ketika Anda dilahirkan dalam perjanjian atau telah dimeteraikan kepada orang tua Anda dalam bait suci, ikatan yang mengikat Anda kepada orang tua Anda akan diatur kembali sehingga memungkinkan Anda dan pasangan Anda, seorang pria dan seorang wanita, untuk saling dimeeteraikan. Melalui tata cara ini pemeteraian Anda kepada orang tua Anda makin kuat karena pemeteraian Anda kepada pasangan Anda melibatkan pemeteraian Anda kepada orang tua Anda melalui Anda sampai kepada anak-anak Anda dan generasi selanjutnya.

Saya tidak mengetahui keputusan yang lebih besar yang akan Anda buat selain memilih pasangan, seorang wanita untuk seorang pria atau seorang pria untuk seorang wanita, untuk menjadi satu daging di mata Tuhan melalui pemeteraian bait suci. Ini adalah pola Tuhan bahwa pria dan wanita hendaknya menikah dan saling terikat. Pola lainnya mana pun bukanlah berasal dari Tuhan.

4. Hak Pilihan Adalah Penting

Sebuah asas hebat telah disediakan oleh Bapa Surgawi terkasih kita yang akan saya sebut sebagai *kebenaran sederhana dari surga* yang keempat. Ini adalah asas hak pilihan bebas. Kita membaca selanjutnya dalam Kitab Musa: “Sekalipun demikian, engkau boleh memilihnya bagi dirimu sendiri, sebab hal itu diberikan kepadamu” (Musa 3:17).

Kita masing-masing memiliki hak pilihan. Tuhan tidak akan memaksa kita membuat keputusan yang melanggar hak pilihan kita. Meskipun demikian, kita harus bersedia menerima tanggung jawab yang datang dari menjalankan hak pilihan yang diberikan kepada kita. Ingatlah, Setan berusaha memaksa semua orang untuk mengikutinya. Pola itu telah ditolak Bapa Surgawi. Setan kemudian memberontak “dan berusaha untuk menghancurkan kehendak bebas manusia” (Musa 4:3). Melalui rencana Bapa Surgawi, kita memiliki hak pilihan. Salah satu dari menjalankan hak pilihan itu adalah mencari dan memilih pasangan.

Sekarang, kita tahu bahwa secara umum dalam masyarakat kita, pria hendaknya mengambil inisiatif membuka kesempatan yang mengarah pada interaksi sosial. Saya ingin menasihati semua remaja putra—ya, *semua* pria yang mendengar suara saya—bahwa Anda memiliki tanggung jawab untuk mengambil inisiatif atas kesempatan ini. Jangan menunda masalah ini. Ada perbedaan antara sebuah “kesempatan yang hilang” dan sebuah “kesempatan yang disia-siakan.” Jangan membuang waktu. Jangan menunda kesempatan yang Anda miliki untuk mencari dan memilih pasangan. Sudah ada banyak ceramah oleh para nabi modern yang mendorong Anda untuk mencari pasangan. Nasihat ini khususnya berlaku bagi purnamisi dan mereka yang belajar di perguruan tinggi serta yang cukup dewasa untuk menerima tanggung jawab orang dewasa, yang mencakup tanggung jawab untuk menikah.

Meskipun saya menyampaikan nasihat ini, saya sadar bahwa ada beberapa di antara Anda yang pernah mengalami kekecewaan dalam hubungan Anda di masa lampau. Apa yang tampaknya benar tidak berlaku, dan Anda harus memulai lagi dari awal. Ini mungkin dapat dianggap “kesalahan start.” Kebanyakan dewasa muda memiliki pengalaman ini. Alasannya banyak: tujuan yang berbeda, hubungan yang tak seimbang, terlalu cepat dan belum siap untuk menikah, serta mungkin sekadar tidak merasa nyaman. Jangan kecil hati. Anda sedang berusaha mengambil keputusan yang memiliki dampak kekal.

Fokuskan perhatian Anda. Bersungguh-sungguhlah. Tetapi mantapkan hasrat Anda untuk menggunakan hak pilihan Anda untuk menemukan dan memilih pasangan yang cocok.

Izinkan saya membahas sejenak pokok yang sangat peka yang sering memengaruhi hak pilihan ini. Ini adalah pokok yang menjadi pikiran orang tua dan pemimpin Anda tetapi tidak tahu bagaimana membahasnya dengan Anda. Ini adalah masalah penampilan pribadi.

Menggunakan hak pilihan itu kadang-kadang dipengaruhi oleh penampilan pribadi, baik penampilan Anda maupun orang lain. Kadang-kadang sulit untuk mengenali pribadi sesungguhnya seseorang karena kesan pertama.

Bersedialah untuk menerima nasihat dari teman yang dapat dipercaya dan ajukan pertanyaan berikut: Apa yang akan Anda sarankan agar saya dapat meningkatkan penampilan fisik saya? Dengarkan apa katanya. Jangan tersinggung, tetapi pikirkan nasihatnya. Jika perlu, dengan senang hati perbaikilah diri Anda, apakah itu menyangkut senyum Anda, menurunkan berat badan, atau mengubah tatanan rambut Anda, cara berpakaian, sikap, kebersihan diri, atau apa pun yang lainnya.

Nah, akhirnya saya telah mengatakannya. Apakah Anda tersinggung? Ingatlah, tubuh Anda adalah bait suci roh Anda. Pastikan tubuh itu bersih, rapi, bugar, dan murni agar roh Anda dapat bersinar dan terlihat oleh semua orang.

Tentu saja, saya menyadari, sebagaimana kita semua juga menyadari, bahwa tidak semua orang akan memiliki kesempatan menikah dalam hidup ini. Meskipun demikian, malam ini saya sedang membicarakan keharusan dan bukan perkecualian. Keharusan adalah bahwa kita semua mencari pasangan meskipun banyak perkecualian karena kesehatan, kurangnya kesempatan, dan faktor lainnya. Untungnya, rencana Injil yang lengkap, seperti yang kita pahami, adalah bahwa mereka yang setia dalam hidup ini tetapi tidak memiliki kesempatan menikah akan diberkati di kehidupan yang akan datang. Betapa bersyukurnya saya untuk ajaran semacam itu.

5. Kita Hidup Dengan Bekerja Sepanjang Hari di Sepanjang Kehidupan Kita

Ketika Adam dan Hawa meninggalkan Taman Eden, Tuhan memberi mereka petunjuk berikut, yang me-

rupakan *kebenaran sederhana dari surga* kelima saya. Saya kutip sekali lagi Kitab Musa: “Dengan peluh mukamu engkau akan mencari rezeki, sampai engkau kembali lagi menjadi tanah—sebab engkau pasti akan mati—sebab daripadanya engkau diambil; sebab engkau berasal dari debu, dan kepada debu engkau akan kembali” (Musa 4:25).

Kita harus bekerja selama kita tinggal di bumi ini. Kita hendaknya mempersiapkan diri untuk menjadi mandiri, dan kita hendaknya bersedia serta mampu memelihara keluarga.

Untungnya, banyak di antara Anda telah memiliki kesempatan memperoleh pendidikan universitas dan perguruan tinggi. Yang lain memiliki kesempatan hebat dan unik untuk memperoleh keterampilan dan pelatihan yang akan memperlengkapi Anda untuk mempertahankan sebuah pekerjaan yang baik dan menyediakan nafkah bagi keluarga Anda. Saya berbicara tentang Dana-tetap Pendidikan. Saya melayani sebagai anggota pengurus dana ini, dan saya tahu berkat besar yang disediakan bagi Anda yang dengan sungguh-sungguh berjuang untuk memperbaiki diri dan mempersiapkan diri untuk menikah dengan pasangan Anda serta membesarkan keluarga yang saleh dalam Gereja. Kepada Anda semua, saya berkata, bersialah bekerja dan bekerja keraslah untuk memberi nafkah bagi keluarga Anda sementara Anda hidup di dunia ini.

Presiden Gordon B. Hinckley berulang kali mengimbau Anda untuk memperoleh pendidikan semampu Anda—untuk memungkinkan Anda memelihara keluarga Anda dan melayani dalam Gereja.

6. Suami dan Istri Harus Memiliki Anak-Anak dan Membangun Keluarga

Dalam benak saya, *kebenaran sederhana dari surga* keenam, dan yang paling penting setelah kebenaran saling mengikatkan diri sebagai suami istri, adalah kebenaran yang terdapat dalam tulisan suci berikut dari Kitab Musa: “Maka Adam menghampiri istrinya dan dia melahirkan baginya anak laki-laki dan perempuan dan mereka mulai menjadi banyak dan mengisi bumi” (Musa 5:2).

Kebenaran sederhana dari surga ini memperkenalkan tanggung jawab melahirkan anak-anak. Sekarang, kebenaran sederhana ini ada di depan Anda—tetapi tidak sebelum Anda menikah! Mohon tanamkan dalam hati dan pikiran Anda hasrat untuk menjadi

orang tua pada saatnya kelak. Dapatkan sekarang sifat-sifat yang diperlukan untuk menjadi ayah atau ibu yang mengasihi anak-anak yang akhirnya memberi rahmat kepada keluarga Anda. Berusahalah untuk memperoleh kesabaran dan keterampilan yang Anda perlukan untuk mengajar dan membesarkan anak-anak dalam pengetahuan tentang Tuhan.

Para pemimpin Gereja dengan berani menasihati pasangan muda suami istri untuk maju terus dan memiliki sebuah keluarga. Dunia menyarankan bahwa tidaklah tepat memiliki keluarga sampai semua kebutuhan dunia terpenuhi. Dunia menganjurkan untuk menundanya sampai Anda menyelesaikan pendidikan; menundanya sampai Anda memiliki rumah yang pantas, memiliki perabotan, dan kenyamanan lainnya; menundanya sampai Anda memiliki pekerjaan yang aman yang memberi nafkah cukup; menundanya sampai Anda memiliki mainan dan tempat bermain untuk hiburan serta kenyamanan. Semua penundaan ini adalah saran dunia dan dipengaruhi oleh Setan yang mencoba menghancurkan keluarga.

Para nabi mengajarkan bahwa setelah mempertimbangkan cara dan keadaan—termasuk kesehatan pribadi—dan faktor lain yang setiap pasangan secara pribadi sadari, kita hendaknya tidak menunda memiliki keluarga. Berimanlah untuk melangkah maju dalam tahap kehidupan Anda ini, Bapa Surgawi akan mendukung Anda dalam menghadapi tantangan-tantangan unik dan khusus yang datang karena menjadi orang tua.

Tidaklah perlu untuk menunda memiliki keluarga sampai Anda memperoleh semua keamanan yang dimiliki orang tua Anda ketika Anda meninggalkan rumah mereka. Ingatlah, itu diperoleh orang tua Anda selama bertahun-tahun, bahkan puluhan tahun, untuk memperoleh rumah yang bagus dan perabotannya, dan Anda harus bersedia untuk memiliki iman untuk memulai dari mana Anda sekarang dan membangun, bertumbuh, serta berkembang sementara Anda membangun keluarga. Sebagai suami istri, carilah kesempatan untuk bekerja sama dan berkorban untuk mencapai tujuan ini.

Berhati-hatilah agar Anda tidak menunda keluarga sampai Anda dapat secara ekonomi memperoleh manisan atau hiburan yang, dalam jangka panjang, justru tidak memberkati Anda secara kekal.

Jika Anda berbicara kepada kebanyakan pasangan suami istri yang lebih tua di lingkungan atau cabang

Anda di antara teman-teman Anda, Anda akan jumpai banyak dari mereka memulai kehidupan rumah tangga mereka dengan harta yang sedikit—terutama apabila dibandingkan dengan keadaan mereka sekarang.

Sister Tingey dan saya telah menikah dan anak pertama kami lahir ketika saya masih kuliah di fakultas hukum. Apartemen pertama kami, sebuah gudang, jauh di bawah kualitas rumah orang tua kami. Plafon pintu masuk yang dilewati pipa-pipa pemanas itu tingginya hanya sampai dahi saya. Tak terhitung berapa kali kepala saya membentur pipa-pipa itu ketika memasuki kamar-kamar itu. Sister Tingey ingat “*wallpaper* kusam,” yang bergambar ayam jantan merah yang besar. Kami tidak memiliki fasilitas cuci pakaian dan menggunakan penatu umum selama 18 bulan.

Apartemen kedua kami, sementara saya menjadi tentara, adalah sebuah dupleks satu kamar tidur, yang terletak di antara dua apartemen lain. Kamar mandinya memiliki dua pintu, satu untuk setiap apartemen. Anda mungkin menduga istri sayalah yang mengaturnya. Kami tidur di kasur lipat yang mudah dipindahkan tetapi sangat tidak nyaman. Meja dapur pertama kami adalah sebuah meja papan tripleks dengan kaki yang dapat dilipat. Sering kali saya tidak sengaja menendang kaki meja itu selama kami menggunakannya, sehingga seluruh isi yang ada di atasnya tumpah ke lantai.

Untuk beberapa tahun ketika kami memiliki empat anak di bawah usia sembilan tahun, kami tinggal di apartemen yang memiliki hanya dua kamar tidur. Apakah itu sumpek? Tentu saja! Meskipun demikian, beberapa pengalaman manis keluarga kami lahir pada masa-masa sulit itu.

Seperti yang dapat Anda lihat, kami memiliki sedikit barang dan kemewahan pada awal kehidupan kami. Mengenang kembali masa itu, menyadarkan kami bahwa itu tidak penting. Kami saling mengasihi, kami ingin memulai sebuah keluarga, dan kami hanya memercayai Tuhan dan beriman bahwa semuanya akan beres.

Sekarang, 48 tahun kemudian, kami memiliki sebuah rumah yang cantik dengan semua, dan mungkin lebih banyak, kebutuhan serta kenyamanan yang kami butuhkan. Tetapi, ketika kami memulainya, kami hanya memiliki sangat sedikit. Kami lebih bahagia sekarang sebab kasih kami telah tumbuh melalui

pengalaman sulit kehidupan yang kami lewati bersama dan bukan karena kami memiliki harta duniawi yang lebih banyak.

Anda harus memiliki iman yang sama dan bersedia maju terus menempuh hidup ini. Bersiaplah untuk memulai di tempat Anda sekarang dan tumbuh serta kembangkan keluarga Anda dengan kasih dan penghargaan atas berkat-berkat Anda.

7. Sebuah Keluarga Terus Berlanjut, Menjadi Keluarga Multigenerasi

Kebenaran sederhana dari surga berikutnya adalah pola yang dibangun oleh Adam dan Hawa bukan hanya memiliki anak-anak tetapi memiliki keturunan. Kita membaca: “Dan sejak waktu itu, anak Adam yang laki-laki dan perempuan mulai berpencar dua demi dua di negeri itu dan mengerjakan tanah, dan memelihara ternak dan mereka juga memperanakan anak laki-laki dan perempuan” (Musa 5:3).

Kita berusaha membangun sebuah Gereja multigenerasi. Untuk memiliki keturunan—bukan hanya menjadi orang tua tetapi juga kakek dan kakek buyut—adalah salah satu berkat melimpah yang datang kepada anggota Gereja yang setia.

Ketika Pembesar Umum melihat pertumbuhan dan perkembangan Gereja di banyak negara di dunia, salah satu pengalaman kami yang paling memuaskan adalah melihat keluarga-keluarga multigenerasi yang setia tinggal dimana Gereja telah dibangun beberapa dekade. Kami telah melihat anak-anak, cucu-cucu, kakek nenek, dan lain-lainnya. Inilah yang ideal. Inilah yang hendaknya kita usahakan untuk kita miliki di mana pun memungkinkan: sebuah keluarga besar dan hebat yang akan membantu pertumbuhan dan perkembangan Gereja di negara mana pun atau di tanah di mana pun Anda tinggal.

Sebuah Ayat suci indah dan sangat terperinci terdapat dalam Mazmur.

“Sesungguhnya, anak-anak lelaki adalah milik pusaka daripada Tuhan dan buah kandungan adalah suatu upah.

Seperti anak-anak panah di tangan pahlawan, demikianlah anak-anak pada masa muda.

Berbahagiailah orang yang telah membuat penuh tabung panahnya dengan semuanya itu ...” (Mazmur 127:3–5).

Maukah Anda melatih pikiran Anda dan membayangkan di mana Anda akan berada atau di mana Anda ingin berada, 20 atau 25 tahun kemudian? Jika usia Anda sekarang adalah 20, akan menjadi apakah hidup Anda ketika Anda berusia 40 atau 45 tahun?

Hampir kebanyakan ketika saya mengajukan pertanyaan itu kepada dewasa lajang muda, mereka menjawab “keluarga” sebagai prioritas mereka. Kepemilikan harta dan mainan sering kali bukanlah fokus mereka. Dikelilingi oleh keluarga yang mengasihi—anak-anak dan cucu-cucu Anda—adalah apa yang kebanyakan Anda gambarkan sebagai tempat yang Anda inginkan.

Mulailah sekarang untuk membuat visi pribadi itu tergenapi dan menjadi kenyataan.

8. Kami Mengetahui Allah, Menyembah-Nya, dan Mempersembahkan bagi-Nya Pengurbanan Kita

Ketika Adam memulai kehidupannya di luar Taman Eden, dia mulai mempersembahkan kurban. Kita membaca sebagai berikut:

“Dan sesudah beberapa hari seorang malaikat Tuhan muncul kepada Adam, mengatakan: Mengapa engkau mempersembahkan kurban kepada Tuhan? Maka berkatalah Adam kepadanya: Aku tidak tahu selain Tuhan telah memerintahkan aku.

Kemudian malaikat itu berkata: Hal ini adalah serupa dengan pengurbanan Putra Tunggal Bapa, yang penuh dengan kasih karunia dan kebenaran.

Maka dari itu, hendaknya engkau melakukan segala yang engkau lakukan di dalam nama Putra, dan hendaknya engkau bertobat dan berseru kepada Allah dalam nama Putra untuk selama-lamanya” (Musa 5:6–8).

Keberanan sederhana dari surga ini adalah bahwa ketika Anda membangun kehidupan Anda sebagai pasangan suami istri dengan sebuah keluarga, ingatlah siapa Anda sebenarnya dalam hubungannya dengan Bapa Surgawi Anda. Ingatlah bahwa Dia adalah Allah dan Bapa Anda dan Anda adalah putra dan putri-Nya. Persembahkan pengurbanan Anda akan waktu dan bakat-bakat Anda. Setialah di Gereja. Layanilah sesama Anda. Berusahalah menegakkan kebenaran. Akulah berkat-berkat Anda dengan mempersembahkan dan mengembalikan kepada-Nya persepuluhan dari penghasilan Anda sehingga dengan rendah hati Anda mengakui ketergantungan Anda kepada Bapa Surgawi Anda.

9. Melalui Pengurbanan Ini Datanglah Berkat-Berkat yang Dijanjikan

Keberanan sederhana dari surga kesembilan adalah pengakuan akan berkat-berkat yang datang sebagai akibat dari pengurbanan Anda. Tulisan suci berbunyi:

“Maka pada hari itu Roh Kudus jatuh ke atas Adam, yang memberikan kesaksian tentang Bapa dan Putra, mengatakan: Akulah Putra Tunggal Bapa sejak permulaan, dan sekarang dan untuk selama-lamanya, bahwa sebagaimana engkau telah terjatuh supaya engkau serta semua umat manusia, yaitu sebanyak yang mau, dapat ditebus.

Maka pada hari itu Adam memuji Allah dan dia dipenuhi, dan mulai bernubuat mengenai semua keluarga di bumi, mengatakan: Terpujilah nama Allah, yang disebabkan pelanggaranku matakulah telah terbuka dan di dalam kehidupan ini aku akan memperoleh kegembiraan, dan juga di dalam daging aku akan melihat Allah.

Maka Hawa, istrinya, mendengar segala hal ini dan sangatlah senang, dan mengatakan: Kalau bukan dikarenakan pelanggaran kita, kita tidak akan pernah mempunyai keturunan dan tidak pernah akan mengetahui yang baik dan yang jahat serta kegembiraan akan penebus kita, serta hidup kekal yang Allah karuniakan bagi semua orang yang patuh.

Maka Adam dan Hawa memuji nama Allah dan mereka memberitahukan segala hal kepada putra putri mereka” (Musa 5:9–12).

Apakah Anda memerhatikan beberapa berkat yang diterima Adam dan Hawa melalui pengurbanan mereka? Mereka menikmati penanaman Roh Kudus, yang bersaksi tentang Bapa dan Putra dan membimbing serta mengarahkan mereka dalam semua keputusan mereka. Mereka diberkati untuk menikmati roh nubuat berkenaan dengan keluarga mereka sehingga mereka dapat dibimbing dalam keputusan yang mereka buat dan bagaimana mereka menjaga anak-anak mereka. Mata mereka terbuka sehingga dapat melihat dan membedakan antara yang baik dan yang jahat serta dapat membuat pilihan yang tepat bagi keluarga mereka.

Tulisan suci itu menyatakan bahwa Adam dan Hawa akan memiliki sukacita dan kebahagiaan dalam berkat-berkat yang datang kepada keluarga mereka. Dan kepada mereka dijanjikan bahwa semua berkat dan

hal-hal ini akan diberitahukan kepada anak-anak lelaki dan perempuan mereka—keturunan mereka.

Percayakah Anda bahwa janji-janji ini dapat menjadi milik Anda jika Anda bersedia menerima tanggung jawab menikah dan memiliki keluarga? Saya bersaksi bahwa mereka akan menjadi milik Anda dan Anda dapat memiliki berkat yang sama untuk keadaan Anda seperti yang dimiliki Adam dan Hawa bagi keluarga mereka.

10. Kegenapan Injil, Termasuk Semua Tata Cara Bait Suci, Tersedia bagi Kita

Kebenaran sederhana dari surga yang terakhir yang akan saya bagikan kepada Anda malam ini berhubungan dengan berkat-berkat yang datang dari tata cara-tata cara kudus. Kita membaca dalam ayat-ayat terakhir dari Kitab Musa pasal kelima sebagai berikut:

“Jadi Injil mulai diberitakan sejak permulaan, yang dinyatakan oleh para malaikat suci yang diutus dari hadirat Allah, dan dengan suara-Nya Sendiri, dan melalui karunia Roh Kudus.

Dengan demikian semua hal melalui suatu yang kudus dinyatakan kepada Adam, dan Injil diberitakan serta suatu dekrit disiarkan, bahwa hal itu harus ada di dunia, sampai pada waktu akhir daripadanya, demikian adanya, amin” (Musa 5:58–59).

Tulisan suci ini, yang merupakan *kebenaran sederhana dari surga* terakhir saya, menjanjikan bahwa semua hal akan menjadi milik Anda jika Anda mengikuti pola yang sedang kita bicarakan. Ini berarti, tentu saja, bahwa semua berkat Gereja yang dipulihkan akan menjadi milik Anda. Terutama, ketika kalimat itu merujuk pada “tata cara kudus”, kalimat itu merujuk pada bait suci dan pada upacara serta tata cara indah bait suci yang disediakan di dalamnya. Betapa luar biasanya berkat-berkat yang diharapkan sehingga Anda dapat menikmati berkat Injil Yesus Kristus yang sepenuhnya, termasuk semua berkat bait suci, apabila Anda bersedia mengambil bagian dalam *kebenaran sederhana dari surga* yang indah yang saya bagikan kepada Anda malam ini.

Mengikuti Nasihat yang Diilhami

Sebagai ringkasan, 10 *kebenaran sederhana dari surga* yang telah kita bicarakan malam ini adalah sebagai berikut:

1. Allah telah menciptakan dunia ini untuk tempat tinggal dan kegunaan kita.
2. Manusia seharusnya tidak sendirian.
3. Rencana itu menetapkan bahwa seorang pria dan seorang wanita akan saling bergantung sebagai suami dan istri.
4. Hak pilihan adalah penting.
5. Kita hidup dengan bekerja di sepanjang kehidupan kita.
6. Suami dan istri akan memiliki anak-anak serta membangun sebuah keluarga.
7. Sebuah keluarga akan terus berlangsung, menjadi sebuah keluarga multigenerasi.
8. Kita mengakui Allah, memuja-Nya, dan mempersembahkan bagi-Nya kurban-kurban kita.
9. Dari kurban ini datang berkat-berkat yang dijanjikan.
10. Kegenapan Injil, termasuk tata cara-tata cara bait suci, tersedia bagi kita.

Mohon janganlah menolak nasihat ini. Berusahalah untuk tidak menunda pernikahan jika kesempatan ada. Jangan mencari kesempurnaan dalam diri pasangan. Umumnya, kesempurnaan tidak pernah ada. Ingatlah, Anda juga tidak sempurna. Sebagai gantinya carilah suami atau istri yang akan tumbuh bersama Anda menuju kesempurnaan.

Jangan menunda membangun keluarga. Bersedialah untuk berkorban dan membangun sebuah keluarga dengan segala tantangannya, dengan mengetahui bahwa dalam prosesnya kelak Anda akan memiliki kenangan indah yang akan membentengi dan mendukung keluarga Anda di tahun-tahun yang akan datang.

Saya tahu bahwa nasihat saya malam ini sangat berat. Bagi beberapa orang, nasihat ini tampak mustahil untuk diikuti. Tetapi saya mohon berimanlah, dan gabungkan iman itu dengan kerja. Tuhan mengenal Anda dan mengetahui keadaan khusus Anda. Dia akan memberkati Anda. Dia akan membantu Anda mendapatkan apa yang benar dan yang dengan saleh Anda inginkan. Mohon tetaplailah percaya.

Sebagai penutup, saya percaya banyak di antara Anda mungkin sedang mengatakan: “Saya memercayai semua yang Anda katakan dan inginkan serta mengikuti

pola ini dalam kehidupan saya. Tetapi, bagaimana saya mengetahui apabila keputusan saya itu benar?"

Saya ingin menjawab: Anda akan mengetahui dengan cara yang sama seperti para pemimpin Gereja zaman sekarang mengetahuinya ketika menerima bisikan yang menuntun untuk membuat banyak keputusan penting. Anda akan mengetahui melalui Roh.

Anda berhak memiliki kedamaian dan kesaksian rohani yang akan meneguhkan perasaan Anda bahwa ini adalah benar. Perasaan Anda akan kasih bagi satu sama lain dan kecocokan Anda sebagai pasangan akan dinyatakan kepada Anda dengan cara seperti yang dijelaskan dalam Ajaran dan Perjanjian:

"Sesungguh-sungguhnya Aku berfirman kepadamu: Aku akan membagi kepadamu dari Roh-Ku, yang akan menerangi akalmu, yang akan memenuhi jiwamu dengan kesukaan;

Kemudian akan kauketahui atau dengan ini akan kauketahui hal apa pun yang engkau inginkan dari-Ku,

yang berkenaan dengan hal kebenaran, dalam iman percaya kepada-Ku bahwa engkau akan menerima" (A&P 11:13–14).

Jangan mencari lebih banyak lagi, seperti suara gempap, tetapi dengarkan suara yang lembut. Suara itu akan datang, dan Anda akan mengetahuinya.

Semoga Allah memberkati Anda, kaum muda yang saya kasihi—Anda adalah ayah, ibu, kakek, nenek, dan pemimpin Gereja masa depan. Kami mengasihi Anda. Tuhan mengasihi Anda. Dia ingin Anda bahagia. Dia ingin Anda memiliki sukacita. Dia ingin Anda mengikuti pola kekal yang telah ditetapkan-Nya.

Saya bersaksi bahwa pola kebenaran sederhana dari surga ini adalah benar, dalam nama Yesus Kristus, amin.

CATATAN

1. *History of the Church*, 6:303; penekanan ditambahkan.